BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dikatakan demikian karena penelitian ini mempunyai ciri-ciri antara lain *setting* yang aktual:

Pertama, sumber data langsung berupa tata situasi alami. Dalam hal ini peneliti menghabiskan waktunya cukup lama dalam tata situasi penelitian di lingkungan Pesantren Tahfidhul Qur'an Ma'unah Sari Kediri. Meskipun peneliti menggunakan alat bantu dalam pengumpulan data, data yang dikumpulkan peneliti ditunjang oleh pemahaman yang mendalam tentang makna data-data yang diperoleh. Materi direkam kemudian dikaji ulang dengan melibatkan wawasan pribadi sebagai instrumen kunci untuk menganalisisnya kembali.

Kedua, ditinjau dari objek penelitian, jenis masalah yang diteliti, teknik dan alat yang digunakan dalam penelitian, serta tempat dan waktu penelitian dilakukan, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan *deskriptif analistik* artinya metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka,

penelitian deskriptif untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁵⁴

Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada. Penelitian ini mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain. Penelitian deskriptif ini difokuskan dalam bidang pendidikan yang merupakan hal yang penting, mendiskripsikan fenomena-fenomena kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang ada di Pesantren Tahfidhul Qur'an Ma'unah Sari Kediri.

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data, sehingga dengan kemampuannya menyesuaikan diri dengan berbagai ragam realitas yang tidak dapat dikerjakan oleh instrumen *non-human*, dan dapat memahami fenomena yang terjadi di Pesantren Tahfidhul Qur'an Ma'unah Sari Kediri.⁵⁵

Data yang dikumpulkan oleh peneliti umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar. Data yang dimaksud meliputi transkrip wawancara, catatan data lapangan, foto-foto, dokumen pribadi, dan catatan lainnya. Termasuk didalamnya deskripsi mengenai tata situasi. Deskripsi atau narasi tertulis dianggap sangat penting oleh peneliti dalam pendekatan kualitatif,

---

⁵⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 54-55.

⁵⁵ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), h. 108-109.

baik dalam pencatatan data maupun untuk penyebaran hasil penelitian. Ketika mengumpulkan data-data deskriptif, peneliti mengadakan pendekatan terhadap situasi kehidupan di tempat penelitian dengan cara *with picking way* dengan mendiskripsikan atau menguraikan masalah dan tujuan pada masa kini yang selanjutnya dianalisa untuk dicarikan titik terang tentang keadaan siswa Pesantren Tahfidhul Qur'an Ma'unah Sari Kediri. Data bersifat deskriptif, menekankan kepada proses, analisis datanya bersifat induktif, dan *meaning* (pemaknaan) tiap even adalah merupakan perhatian yang esensial dalam penelitian kualitatif. Dikatakan Fenomenologis, karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mendiskripsikan peristiwa sosial, selain itu karena dapat mengungkapkan nilai-nilai yang tersembunyi, lebih peka terhadap informasi-informasi yang bersifat deskriptif dan berusaha mempertahankan keutuhan obyek yang diteliti.

Adapun Jenis data yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu data kualitatif, Dengan kata lain data kualitatif adalah suatu data yang berupa peristiwa yang tidak dapat diangkakan. Dalam penelitian ini data yang diperlukan yaitu diambil dari dokumentasi dan arsip Pesantren Tahfidhul Qur'an Ma'unah Sari Kediri.

2. Jenis penelitian

Dasar penyusunan teori yang dipakai peneliti adalah jenis penelitian studi Kasus (*case study*), merupakan suatu metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkenaan dengan sesuatu kasus, sesuatu dijadikan kasus

karena keunggulan atau keberhasilannya, kasus ini berkenaan dengan instansi atau lembaga yang diarahkan pada mengkaji kondisi, kegiatan perkembangan serta faktor-faktor yang terkait dan menunjang kondisi dan perkembangan tersebut.⁵⁶

Jenis Penelitian study kasus (*case study*) ini didasari atas suatu kesatuan sistem. Kesatuan ini berupa program kegiatan, waktu atau ikatan tertentu. Studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Kasus sama sekali tidak mewakili populasi dan tidak dimaksudkan untuk memperoleh kesimpulan dari populasi.

B. Kehadiran Peneliti

Sebagai peneliti dalam pendekatan kualitatif, keberadaan peneliti sendiri merupakan alat pengumpul utama. Peneliti sangat berperan sebagai penentu keseluruhan skenario, sehingga data lebih banyak bergantung pada dirinya. Kehadiran peneliti disini dimaksudkan supaya mampu memahami kenyataan-kenyataan lapangan yang terkait dengan objek penelitian sebab peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya peneliti pulalah yang melaporkan hasil penelitiannya.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode pengamatan partisipatis Menurut Bogdan yang dikutip oleh Lexy J. Moeleong pengamatan

---

⁵⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, PT Remaja Rosda karya), h. 7.

partisipatis adalah pengamat berada di dalam kegiatan kelompok yang diamati atau penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dan objek dan lingkungan objek peneliti dan selama data-data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis.⁵⁷ Diharapkan peneliti tidak mempengaruhi perilaku yang diteliti, sebab kehadiran peneliti dilapangan berusaha berinteraksi dengan subjek penelitiannya secara ilmiah, tidak menonjol dan dengan cara yang tidak memaksa.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini dilakukan. Dalam hal ini, Pesantren Tahfidhul Qur'an Ma'unah Sari merupakan lembaga pendidikan yang berlokasi di Jl. KH. Agus Salim No. 08 Desa Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur.

D. Sumber dan Jenis Data

Yang dimaksud dengan sumber data atau informasi baik jumlah maupun keragamannya harus diketahui terlebih dahulu, sebagai bahan dasar untuk menentukan isi, bahasa, sistematika, item dalam instrumen penelitian. Apabila peneliti menggunakan metode observasi, maka sumber datanya berupa benda gerak, apabila menggunakan dokumentasi maka dokumentasi atau catatan yang menjadi sumber data, sedangkan isi catatan adalah subyek penelitian atau variabel penelitian. Sumber data utama pada penelitian

---

⁵⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h. 4-5.

kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu, pada bagian ini jenis datanya dibagi dalam kata-kata dan tindakan, data tertulis, dan foto.

Menurut Suharsini Arikunto, Sumber data adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh.⁵⁸ Sumber data yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen yang terdiri dari kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan data statistik. Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, maka penulis mengklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Sumber data berupa orang, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
2. Sumber data berupa tempat, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber data yang diam misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna dan lain-lain. Sumber data yang bergerak misalnya aktivitas, kinerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, gerak tari dan lain sebagainya.
3. Sumber data berupa simbol, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.

---

⁵⁸ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.107.

Loflan mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵⁹ Seperti gambaran operasional di bawah ini diuraikan sumber data yang dimaksud:

1. Kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan seseorang yang diambil dan diwawancarai merupakan inti sumber data utama. Sumber data dicatat melalui catatan tertulis, rekaman audio dan pengambilan foto, pencatatan itu merupakan hasil gabungan dari aktivitas meliputi, mendengar dan bertanya. Dalam hal ini informasi yang dapat diterima datangnya dari Pengasuh Pesantren Tahfidhul Qur'an Ma'unah Sari, Ketua Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Ma'unah Sari, dan segenap pengajar.
2. Data tertulis. Data ini merupakan data tambahan, data tertulis ini meliputi data dari sumber tertulis yang meliputi buku-buku atau laporan yang berkaitan dengan pembelajaran di Pesantren Tahfidhul Qur'an Ma'unah Sari.
3. Data kuantitatif. Atau statistik ini juga merupakan data tambahan. Data ini sangat berguna untuk mengetahui seberapa besar jumlah yang termotivasi dengan motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang berdasarkan data-data yang yang diperoleh ketika diadakan penelitian.

---

⁵⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 108.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, pengambilan data dilakukan secara langsung, maka penulis dalam mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, interview, dan dokumenter. Jenis metode yang dipilih dan digunakan dalam pengumpulan data, tentunya harus sesuai dengan sifat dan karakteristik penelitian yang dilakukan.⁶⁰ Untuk lebih jelasnya penulis uraikan sebagai berikut:

1. Observasi Partisipan

Yaitu teknik pengumpulan data di mana penulis mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala atau peristiwa yang terjadi pada obyek.⁶¹ Adapun teknik pengamatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan tersembunyi dan pengamatan terbuka, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan situasi yang alamiah dan data yang diperoleh valid dan realistis.

Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk menggali data tentang kenakalan siswa dari berbagai pengaruh.

2. Interview Mendalam

Interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada

---

⁶⁰ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2001), h. 82.

⁶¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, Jilid 11, (Yogyakarta: fak Psikologi UGM. 1990), h. 138.

tujuan penyelidik yang pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab.⁶²

4. Dari definisi di atas nampak jelas bahwa dalam interview ini adalah merupakan wawancara langsung dengan jalan tatap muka antara pihak yang pertama, yaitu yang memerlukan informasi dengan pihak yang kedua yang memberikan informasi. Interview/wawancara ini penulis lakukan kepada informan yang mengerti dan menguasai terhadap peserta didiknya, yaitu: Pengasuh Pesantren Tahfidhul Qur'an Ma'unah Sari, Ketua Pesantren Tahfidhul Qur'an Ma'unah Sari, dan segenap pengajar.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan jelas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengaruh study mandiri.

3. Dokumentasi

Data dokumentasi yaitu laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pejelasan dan pemikiran terhadap peristiwa itu, serta ditulis dengan sengaja untuk menyiapkan atau meneruskan keterangan mengenai peristiwa tersebut.⁶³ Sebagai aplikasi metode ini, peneliti juga menggunakan buku-buku berupa arsip atau dokumen yang dimiliki oleh Pesantren Tahfidhul Qur'an Ma'unah Sari yang terkait dengan penelitian, bentuk dokumen tersebut antara lain data mengenai letak

---

⁶² Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach 11*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), h. 136.

⁶³ Winarno Surahmad *Dasar dan Tehnik Research dengan Metodologi Ilmiah*. (Bandung Tarsito, 1996).

geografis, sejarah berdirinya, dan tenaga pendidik, serta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan fokus penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi. Upaya ini dilakukan di samping untuk meningkatkan validitas penelitian, juga dimaksudkan untuk penyajian hasil penelitian dalam deskripsi yang mudah dipahami oleh orang lain. Untuk memenuhi dua tujuan di atas, analisis data diorientasikan untuk mencari makna. Hal ini dapat ditempuh dengan proses penelaahan penyusunan secara sistematis semua transkrip data yang dihasilkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Sebagaimana prinsip hasil analisis data dalam keterangan di atas, analisis data dalam penelitian ini juga diorientasikan untuk menyuguhkan validitas data yang berkaitan dengan pembelajaran di Pesantren Tahfidhul Qur'an Ma'unah Sari dan penataan secara sistematis semua data yang sudah diperoleh melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Upaya ini juga dilakukan dengan cara menyusun data secara sistematis dan tematik dengan topik-topik yang disesuaikan dengan rumusan penelitian ini. Dengan ini, analisis data dalam penelitian ini tidak hanya diorientasikan untuk menyuguhkan data secara sistematis dan tematik kepada pembaca tetapi juga berhasil menemukan makna terdalam dari kajian penelitian ini.

Mengingat data kualitatif yang dikumpulkan oleh penelitian ini berbentuk narasi dan bersifat deskripsi atas berbagai kejadian, interaksi, argumentasi, pernyataan sikap, dan perilaku subyek penelitian, maka teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif. Teknik ini umumnya dilakukan dengan menggunakan tiga alur kegiatan, antara lain (1) reduksi data, (2) penyajian data dan, (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Ketiga alur kegiatan ini merupakan satu sistem yang tidak dapat dipisah satu dengan yang lainnya, dan bila ketiganya dikelola secara intensif, maka besar kemungkinan penelitian ini akan sampai pada makna mendasar tentang study mandiri di Pesantren Tahfidhul Qur'an Ma'unah Sari Kediri.

Demikian gambaran umum analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, selanjutnya ulasan ini akan mengemukakan secara bertahap .

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilahan, pemusatan data, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang diperoleh dari proses penelitian di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proses yang berorientasi kualitatif berlangsung.¹²¹ Mula-mula data yang diperoleh dari lapangan ditulis dengan rapi dalam bentuk uraian atau laporan terinci, serta sistematis setiap selama pengumpulan data berlangsung. Maka terjadilah tahap reduksi, selanjutnya membuat

---

¹²¹Imam Suprayoga dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 192-193.

ringkasan. Reduksi data ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir tersusun lengkap. Data-data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.¹²²

2) Penyajian Data

Sebagaimana telah diutarakan sebelumnya, data yang diperoleh penelitian ini berbentuk naratif dan lebih bersifat deskriptif, karenanya penyajian data yang paling sesuai adalah penyajian dalam bentuk deskriptif dan uraian narasi atas teks yang diperoleh dari proses pengumpulan data. Penyajian data sendiri sering dipahami sebagai penyusunan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk deskriptif yang sistematis.

Hal ini dapat diperoleh dengan melakukan penyeleksian dan penyesuaian kompleksitas data di lapangan dengan fokus penelitian ini, sehingga dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksud untuk memperoleh deskripsi yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan yang tidak menghasilkan bias informasi penelitian.

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan simpulan merupakan proses terakhir analisis data., hal ini dilakukan dengan cara menguji kebenaran data yang diperoleh di lapangan

---

¹²²Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 12.

kemudian diversifikasi lebih lanjut, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan penelitian yang komprehensif, valid dan obyektif.

G. Pengambilan Keputusan/Menarik kesimpulan

Analisis data kualitatif adalah analisis data non statistik yang pada dasarnya merupakan analisa isi atau content, yaitu dengan menggunakan pemikiran secara logis atau rasional dalam mengkaji data atau informasi. Proses analisis data ini peneliti lakukan secara terus menerus, bersamaan dengan pengumpulan data dan kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai dilakukan. Di dalam melakukan analisis data peneliti mengacu kepada tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman (1987:22) yang terdiri dari tiga tahapan yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verivication*), biasa dikenal dengan model analisis interaktif (*interactive model of analysis*). Maka dalam hal ini digunakan metode Induktif. Yaitu berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum, dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum itu kita hendak menilai suatu kejadian yang khusus.¹²³

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan suatu tehnik pemeriksaan sehingga akan diperoleh data yang valid reliable. Adapun tehnik yang penulis gunakan adalah sebagai berikut.¹²⁴

---

¹²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reasearch*, (Yogyakarta: Andi, 1997), h. 42.

¹²⁴ Arief Furchan, *Penelitian Kulitatif dalam ilmu-ilmu social dan keagamaan*, (Malang: Kalimasahada Perss, 1996). h. 44.

1. Kreadibilitas (*creadibility*)

Yaitu kriteria untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Artinya hasil penelitian harus dapat dipercaya oleh semua pembaca secara kritis dan dari responden sebagai informasi. Untuk hasil penelitian yang kredibel terdapat beberapa teknik yang perlu diajukan yaitu:

- a. Perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan
- b. Pengamatan secara terus-menerus (*persisten observation*).
- c. Tremulasi yang mendalam (memakai beberapa sumber, metode, peneliti, dan teori)
- d. Diskusi dengan teman sejawat (*peer debriefing*)
- e. Analisis kasus negative (*negative case analysis*)
- f. Pengecekan atas kecakupan referensial
- g. Pengecekan anggota (*member cheking*).

2. Transferabilitas (*transferability*)

Dipakai untuk mengetahui bahwa kriteria hasil penelitian yang dilakukan dalam konteks atau setting tertentu dapat ditransfer ke subyek lain yang memiliki tipologi yang sama.

3. Dependilitas (*dependability*)

Kriteria ini dapat digunakan untuk menilai apakah proses penelitian kualitatif bertemu atau tidak, dengan mengecek apakah sipeneliti sudah cukup hati-hati apakah membuat kesalahan dalam mengonseptualisasikan rencana-rencana penelitiannya, pengumpulan data, penginterpretasiannya.

4. Konfirmabilitas (*confirmability*)

Digunakan untuk menilai kualitas tidaknya hasil penelitian. Jika dipendililas digunakan untuk menilai kualitas dari proses yang ditempuh peneliti, maka konfirmabilitas digunakan untuk memulai kualitas hasil penelitian sendiri, dengan tekanan pernyataan apakah data informasi serta interpretasi dan lainnya didukung oleh materi yang ada dalam audit trail.

5. Ketekunan Pengamatan

Dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketekunan pengamatan ini bertujuan untuk memperoleh dan memahami pengaruh study mandiri di Pesantren Tahfidhul Qur'an Ma'unah Sari.

6. Triangulasi

Yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data-data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Hal ini di lakukan peneliti untuk membandingkan data hasil pengamatan, hasil wawancara dan hasil dari dokumen.

I. Tahap-tahap Penelitian dan Jadwal Penelitian

Peneliti mengalokasikan waktu untuk penelitian ini selama tiga bulan, dimulai bulan maret 2024 sampai dengan bulan juni 2024, dan dibagi menjadi tiga tahap:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan pertama mengajukan usulan penelitian dengan menetapkan judul penelitian berdasarkan persetujuan dosen pembimbing, yakni: "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Al Qur'an Santri di Pesantren Tahfidhul Qur'an Ma'unah Sari", kemudian dilanjutkan dengan izin melakukan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini setelah mendapatkan izin untuk mengadakan penelitian, peneliti mulai mengadakan wawancara, mencatat kata-kata yang diucapkan oleh informan di Pesantren Tahfidhul Qur'an Ma'unah Sari (Ketua Pondok, Dewan Guru, Siswa dan informan lainnya). Dan juga menanyakan data-data dokumen yang terkait dengan fokus penelitian. Catatan di lapangan selanjutnya dibuat transkrip wawancara. Setelah terkumpul, tahap selanjutnya adalah menganalisa data. Sambil menganalisa data, dilakukan pengecekan keabsahan data untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh mengandung kebenaran sehingga benar-benar dapat dipercaya.

3. Tahap Pelaporan

Setelah data terkumpul dan analisis data dilakukan dengan pengecekan keabsahan data, maka tahap yang terakhir dibuat suatu kesimpulan sebagai catatan akhir dan laporan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.